

ABSTRAK

PT Dirgantara Indonesia merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang *aerospace* yang berlokasi di Bandung, Provinsi Jawa Barat. Dalam kasus ini, PT Dirgantara Indonesia melakukan pengembangan produk baru, yaitu N219 yang ternyata mengalami masalah dalam hal penjadwalan dan terlambat sebanyak 206 hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penjadwalan proyek N219, mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan proyek N219, dan membuat perencanaan penjadwalan proyek N219 yang baru.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Metode pendekatan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer bukan sebagai data utama melainkan data pelengkap, yaitu dengan wawancara. Data sekunder sebagai data utama yang meliputi data proyek secara umum, *WBS*, *gant chart*, *flight test log*, buku teks, jurnal, peraturan sertifikasi di bidang aviasi, dan media *online*. Metode analisis data menggunakan teknik analisis *PERT*, *CPM* dan *pareto*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek N219 ini mengalami keterlambatan di bagian *development test and evaluation* khususnya di sub-bagian *flight test*. Sub-bagian *flight test* yang terlambat adalah *certification test*. Selisih keterlambatan pada tahap ini 206 hari. Faktor penyebab keterlambatan dalam proyek N219 dikarenakan beberapa aspek yang kerap muncul saat *flight test*. Seperti pada pelaksanaan *flight test* tahap pengembangan, masalah yang termasuk *vital few* baik PD1 maupun PD2 sama, yaitu vibrasi dan *control wheel*. Pada tahap sertifikasi, masalah yang termasuk *vital few* pada PD1 dan PD2 yang sama adalah di bagian LH WOW, tetapi terdapat faktor lain yang berbeda. Saat sertifikasi PD1, *vital few* meliputi LH *fuel* dan LH-RH WOW, sedangkan PD2 *vital few* meliputi ICS, LH WOW dan RH *engine TQ limited*. Berdasarkan analisis *PERT*, peneliti membuat perencanaan penjadwalan proyek N219 baru dengan target hari 2.880 hari atau 8 tahun. Kemungkinan proyek tersebut dapat selesai tepat waktu adalah 87,29%.

Kata Kunci: manajemen proyek, critical path, PERT, gantt chart, pareto